

Penguatan Kesalehan Beragama Pedesaan Melalui Program Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Julia Noviani^{1*}, Alkhairi Melala², Sarah Mutiara³, Kurnia Abadi⁴, Ilham Tanoga⁵, Nadiya Yusdalina⁶, Yustika Mahate⁷, Linda Setia Lestari⁸, Nella Yopha Firmayana⁹, Sri Mulyani Gustina¹⁰, Clarisa Putri¹¹, Windi Anggraini¹²

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11} Institut Agama Islam Negeri Takengon, Aceh Tengah, Aceh, Indonesia

E-mail: julianoviani@iaintakengon.ac.id

Info Artikel

Diajukan: 30 Mei 2024

Diterima: 19 Juni 2024

Diterbitkan: 22 Juni 2024

Keywords:

Strengthening religious piety; Village; Community service program

Kata Kunci:

Penguatan kesalehan beragama; Pedesaan; Program Kuliah Kerja Nyata

Abstract

Religious life in Indonesia is an embodiment of the principles of the Almighty God. The process of religious guidance is an important agenda as an embodiment of strengthening religious piety. The aim of this community service activity is to provide religious understanding and increase spiritual intelligence for the people of Dedingin village. The service method used in this service is Service Learning which consists of three stages; preparation stage, serving stage, and reflection stage. Activities on this theme consist of three activities; training to read and write the Koran for children, teaching Islamic material and Ramadan competition. These three activities received a positive response from the children and community of Dedingin Village, so this became good feedback for the community. Some people's understanding of religion is also getting better, this is proven by the community's involvement in giving lectures. The spiritual intelligence of children and teenagers has also increased, this is proven by their involvement as active participants in competitions during Ramadan Festival activities.

Abstrak

Kehidupan beragama di Indonesia merupakan salah satu perwujudan sila Ketuhanan Yang Maha Esa. Proses pembimbingan agama merupakan agenda penting sebagai perwujudan penguatan kesalehan beragama. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pemahaman agama dan meningkatkan kecerdasan spiritual bagi masyarakat Desa Dedingin. Metode pengabdian yang digunakan dalam pengabdian ini adalah *Service Learning* yang terdiri dari tiga tahapan yaitu: tahap persiapan, tahap melayani, dan tahap refleksi. Kegiatan pada tema ini terdiri dari 3 kegiatan, yaitu pembelajaran baca tulis Al-Quran untuk anak-anak, pengajaran materi keislaman dan gebyar Ramadhan. Ketiga kegiatan tersebut mendapatkan respon positif dari anak-anak dan masyarakat Desa Dedingin, sehingga hal ini menjadi umpan baik bagi masyarakat. Pemahaman agama beberapa masyarakat juga semakin baik, hal ini terbukti dari keterlibatan masyarakat dalam mengisi ceramah. Kecerdasan spiritual anak-anak dan remaja juga

meningkat, hal ini dibuktikan dari keterlibatan mereka sebagai peserta aktif pada lomba pada kegiatan Gebyar Ramadan.

Pendahuluan

Kehidupan beragama di Indonesia merupakan salah satu perwujudan dari sila pertama di Pancasila, yaitu sila Ketuhanan Yang Maha Esa. Sebagai negara yang memiliki masyarakat dengan komunitas muslim terbanyak, kegiatan dengan tema penguatan kesalehan beragama menjadi salah satu kegiatan krusial sebagai sarana pemahaman agama bagi masyarakat muslim. Upaya peningkatan kualitas pemahaman dan pengamalan pendidikan agama untuk meningkatkan kualitas kehidupan beragama merupakan isu penting dan strategis bagi pembangunan negara (Deni & Salamuddin, 2019; Qomar, 2015).

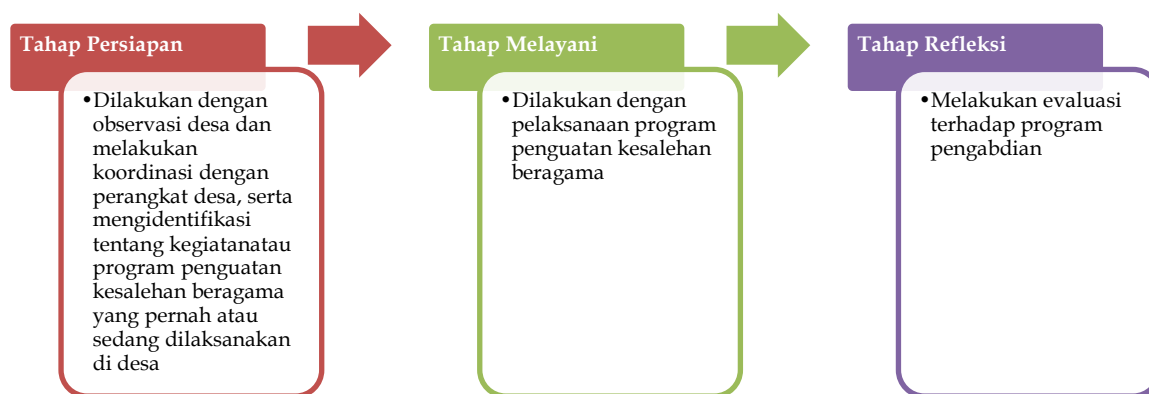
Pendidikan kesalehan adalah usaha sadar dan terencana dengan menerapkan bimbingan yang disengaja untuk meningkatkan proses pendidikan secara optimal agar objek dapat secara efektif mengembangkan potensi dirinya, mempunyai kecerdasan spiritual, pengendalian diri yang baik, kepribadian yang sempurna, kecerdasan yang cemerlang, akhlak mulia dan keterampilan yang baik yang dimilikinya yang berguna bagi masyarakat (Wafiqni & Latif, 2016). Oleh karena itu, proses pembimbingan agama merupakan agenda penting sebagai perwujudan penguatan kesalehan beragama. Tujuannya adalah meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama melalui sosialisasi pesan-pesan keagamaan dan amalan keagamaan yang mencerahkan kehidupan yang dilakukan oleh para ustadz, tokoh agama, ulama, dan tokoh masyarakat.

Kegiatan penguatan kesalehan beragama ini menjadi salah satu tema Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh tim pengabdian mahasiswa dari IAIN Takengon. Lokasi KKN bertempat di Desa Dedingin, Kecamatan Kute Panang, Kabupaten Aceh Tengah. Berdasarkan hasil observasi oleh tim KKN, semua penduduk Desa Dedingin beragama Islam, tetapi kegiatan penguatan kesalehan beragama yang dilaksanakan di desa masih belum maksimal sehingga kegiatan dengan tema ini menjadi agenda utama pada kegiatan KKN. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberikan pemahaman agama dan meningkatkan kecerdasan spiritual bagi anak-anak, remaja dan masyarakat Desa Dedingin. Tujuan pengabdian tersebut sejalan dengan pengabdian yang dilaksanakan oleh Hidayah yaitu adanya pembelajaran Al-Qur'an dan agama bertujuan agar umat manusia memiliki karakter yang Islami, karena banyak remaja yang mengalami degradasi moral dan kurangnya tata krama terhadap orang tua dan juga guru (Hidayah, 2021). Selanjutnya, pengabdian Ifendi yang menyatakan bahwa memberikan pemahaman atau penguatan materi agama, khususnya materi *Eiqh* tentang ibadah (*mahdhah*) yang

menjadi kewajiban setiap muslim dan muslimat di manapun berada (Ifendi et al., 2022).

Metode

Metode pengabdian yang digunakan dalam pengabdian ini adalah *Service Learning*. Metode *service learning* adalah metodologi pengajaran yang menghubungkan layanan masyarakat dengan tujuan pembelajaran akademis (Santosa, 2007). *Service learning* terdapat tiga tahapan yang harus dilakukan, yaitu; tahap persiapan, tahap melayani, dan tahap refleksi (Nusanti, 2014). Tahapan-tahapan metode *service learning* pada pengabdian ini yaitu:



Gambar 1. Tahapan *Service Learning*

Pada tahap persiapan, tim KKN melakukan observasi di desa dan berkoordinasi dengan perangkat desa, yaitu Reje Desa Dedingin, Sekretaris Desa, Bapak Imam beserta pemuda-pemudi desa. Dari hasil koordinasi tersebut, adanya fasilitas TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) yang terdapat di desa sebagai program yang sudah dilaksanakan oleh tim pengajar mengaji desa. Peserta TPA merupakan anak-anak yang berdomisili di Desa Dedingin. Kegiatan ini akan dilanjutkan oleh tim KKN selama tim KKN melaksanakan KKN di Desa Dedingin. Hasil koordinasi selanjutnya, yaitu perangkat desa menginginkan kegiatan pengajaran materi keislaman untuk masyarakat desa dan kegiatan Ramadan untuk anak-anak. Pada tahap melayani, tim KKN akan melaksanakan tiga program selama KKN, yaitu Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran untuk anak-anak, Pengajaran Materi Keislaman (*Aqidah, Fiqh Ibadah dan Muamalah*) dan Gebyar Ramadan. Pada tahap refleksi, tim KKN melakukan evaluasi terhadap program-program yang dilaksanakan.

Hasil dan Pembahasan

1. Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an untuk Anak-Anak

Belajar membaca dan menulis Al-Qur'an merupakan pembelajaran awal dari belajar Al-Qur'an. Jika anak mengenal, membaca, menulis, dan mengenal tanda baca Al-Qur'an, akan lebih mudah untuk mengajarkan anak keterampilan lain dalam mempelajari Al-Qur'an, seperti mengajarkan anak menghafal dan menafsirkan Al-Qur'an (Maharani & Izzati, 2020). Dari hasil observasi, masih banyak anak-anak yang belum mengetahui huruf-huruf *hijaiyyah* dan *tajwid* Al-Quran. Pada program pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, tim KKN bekerja sama dengan sekolah, ustazah pengajian di TPA, serta orang tua dari anak-anak. Selanjutnya, tim KKN mengadakan kegiatan belajar baca tulis Al-Qur'an di luar jam sekolah. Pada kegiatan ini, tim KKN melibatkan anak-anak mulai dari tingkat TK sampai SD. Kegiatan ini dilaksanakan seminggu empat kali, yaitu pada hari Senin, Selasa, Rabu, dan Kamis. Waktu kegiatan dimulai dari pukul 14.00 - 15.30 WIB. Anak-anak yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 25 orang. Materi kegiatan, yaitu belajar huruf *hijaiyyah*, *tajwid*, dan *makharijul* huruf. Pada kegiatan ini, tim KKN membagikan anak-anak berdasarkan kelompok *Iqro'* dan kemampuan anak. Pembelajaran diawali dengan membaca Surah Al-Fatihah dan doa sebelum belajar. Selanjutnya, tim KKN mengajarkan materi huruf *hijaiyyah*, *tajwid*, dan *makharijul* huruf. Pada kegiatan menulis, tim KKN membuat pola huruf *hijaiyyah*, kemudian anak-anak menebalkan pola huruf tersebut. Anak-anak juga diminta untuk menuliskan ulang huruf *hijaiyyah* dari pola huruf yang ditebalkan sebelumnya. Tim KKN juga mengajarkan doa sehari-hari, seperti doa makan, doa masuk kamar mandi, doa keluar rumah, doa sebelum tidur dan doa-doa lainnya. Tim KKN juga menceritakan kisah-kisah para nabi dan rasul dengan cara penyampaian yang menarik sehingga tidak membuat anak-anak menjadi bosan. Pada kegiatan penutup, anak-anak diminta untuk mengulang bacaan *Iqro'* atau Al-Qur'an yang mereka baca sebelumnya, kemudian ditutup dengan doa *kafaratul majelis*. Kegiatan ini berdampak positif bagi anak-anak di Desa Dedingin. Dari hasil evaluasi, anak-anak sangat bersemangat mengikuti kegiatan baca tulis Al-Qur'an (Melala et al., 2024). Hal ini sejalan dengan hasil pengabdian terdahulu tentang pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (Fazalani et al., 2022; Hidayah, 2021; Muniarty et al., 2021). Dengan adanya kegiatan belajar ini, orang tua anak-anak semakin senang melihat anaknya belajar karena sebelumnya anak-anak hanya menghabiskan hari-harinya dengan bermain *handphone*. Namun, pada kegiatan ini juga terdapat kendala, yaitu ada beberapa anak yang tidak serius belajar dan usil saat belajar sehingga anak-anak tersebut kurang memahami materi pembelajaran yang diajarkan oleh tim KKN.



Gambar 2. Kegiatan Pengajian baca tulis Al-Quran di Desa Dedingin

b. Pengajaran Materi Keislaman

Dari hasil observasi yang dilaksanakan oleh tim KKN, mayoritas masyarakat Desa Dedingin adalah petani kopi. Aktivitas berkebun dilaksanakan di hari Senin-Kamis dan Sabtu-Minggu. Pada hari Jumat, masyarakat beristirahat di rumah, melaksanakan salat Jumat bagi laki-laki dan kegiatan pembacaan Surah Yasin setelah salat Jumat. Tim KKN berinisiatif untuk melaksanakan kegiatan pengajaran materi keislaman setelah kegiatan pembacaan Surah Yasin tersebut. Kegiatan pengajaran materi keislaman dilaksanakan seminggu sekali, yaitu di hari Jumat pada pukul 14.30 – 16.00 WIB yang bertempat di masjid Desa Dedingin. Kegiatan ini dihadiri oleh masyarakat desa. Tim KKN bertugas memfasilitasi kegiatan ini. Materi-materi disampaikan oleh ustaz di Desa Dedingin. Masyarakat sangat antusias mengikuti kegiatan ini dan melakukan tanya jawab/diskusi kepada pemateri. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengulang kaji ilmu yang didasarkan pada *amar ma'ruf nahiy munkar*, yang berarti menyeru pada kebaikan dan menghindari dari keburukan. Materi yang disampaikan pada kegiatan ini tentang materi *Aqidah*, *Fiqh Ibadah* dan *Muamalah*. Adapun tema dari materi *Aqidah*, yaitu “Meningkatkan Ibadah kepada Allah”, materi *Fiqh Ibadah* bertema “Salat, Puasa dan Zakat”, materi *Muamalah* bertema “Interaksi Hidup Bertetangga” (Melala et al., 2024). Dari hasil evaluasi, kegiatan ini mendapatkan respon positif dari masyarakat sehingga tim KKN bersemangat memfasilitasi kegiatan ini. Respon positif juga ditunjukkan dengan seriusnya peserta untuk mendengarkan pemaparan dan banyaknya pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan dalam proses diskusi. Hal ini menjadi umpan balik yang baik dari peserta (Ifendi et al., 2022). Pada kegiatan ini juga terdapat kendala, yaitu ada masyarakat yang hadir terlambat dari jadwal yang telah ditentukan yang menyebabkan tertinggalnya poin-poin penting dari materi yang disampaikan.



Gambar 3. Kegiatan Pengajaran Materi Keislaman

c. Gebyar Ramadan

Untuk meningkatkan semangat belajar anak-anak di desa pengabdian, tim KKN mengadakan perlombaan di bulan Ramadan, yaitu kegiatan Gebyar Ramadan. Kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak-anak dan menumbuhkan jiwa kompetisi secara adil. Peserta perlombaan terdiri dari empat desa, di antaranya; Desa Dedingin, Desa Wih Nongkal Uken, Desa Wih Nongkal Toa, dan Desa Kala Nongkal. Pelaksanaan kegiatan ini bekerja sama dengan aparat kampung, pemuda kampung dan ustaz/ah pengajian. Kegiatan Gebyar Ramadan dilaksanakan di Masjid Dedingin yang berada di Desa Dedingin, pada tanggal 25 – 27 Maret 2024. Kegiatan ini di mulai dari pukul 09.00-16.30 WIB. Kegiatan ini juga dihadiri oleh Bapak Camat Kute Panang, Bapak Mukim Kecamatan Kute Panang, beserta Bapak Reje dari masing-masing desa. Kegiatan lomba pada Gebyar Ramadan ini terdiri dari lomba azan, lomba ceramah, lomba *tahfidz* juz 30, dan lomba *tilawah* tingkat SD dan SMP (Melala et al., 2024). Dari hasil evaluasi, masyarakat memberikan tanggapan yang positif dan sangat mendukung terhadap kegiatan ini (Abdullah et al., 2024), terlihat dari beberapa orang tua anak maupun warga sekitar yang ikut serta menyemangati saat perlombaan dan mendokumentasikan kegiatan tersebut. Kendala yang dialami pada kegiatan ini, yaitu masih ada peserta yang kurang latihan sehingga ada beberapa peserta pada perlombaan Gebyar Ramadan ini belum dapat dikategorikan bagus.



Gambar 4. Flyer pengumuman perlombaan



Gambar 5. Kegiatan Gebyar Ramadan

Kegiatan pembelajaran baca-tulis Al-Qur'an untuk anak-anak, pengajaran materi keislaman dan gebyar Ramadan merupakan kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan pengabdian, yaitu untuk memberikan pemahaman agama dan meningkatkan kecerdasan spiritual bagi anak-anak, remaja, dan masyarakat Desa Dedingin. Ketiga kegiatan tersebut mendapatkan respon positif dari anak-anak dan masyarakat Desa Dedingin sehingga hal ini menjadi umpan baik bagi masyarakat. Selanjutnya, pemahaman agama beberapa masyarakat juga semakin baik. Hal ini terbukti dari keterlibatan masyarakat dalam mengisi ceramah pada saat salat Tarawih di bulan Ramadan dan ceramah Subuh di bulan Ramadan. Kecerdasan spiritual anak-

anak dan remaja juga meningkat. Hal ini dibuktikan dari keterlibatan mereka sebagai peserta aktif pada lomba pada kegiatan Gebyar Ramadan (Melala et al., 2024).

Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan, kegiatan KKN yang dilaksanakan pada tema Penguatan Kesalehan Beragama terdiri dari 3 kegiatan, yaitu pembelajaran baca tulis Al-Qur'an untuk anak-anak, pengajaran materi keislaman dan gebyar Ramadan. Kegiatan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yaitu mengajarkan anak-anak tentang huruf *hijaiyah*, *makharijul* huruf dan *tajwid*. Kegiatan pengajaran materi keislaman, yaitu mengkaji ulang kembali tentang materi *Aqidah*, *Fiqh Ibadah* dan *Muamalah*. Kegiatan gebyar Ramadan yaitu pelaksanaan lomba di bulan Ramadan yang terdiri dari lomba azan, lomba ceramah, lomba *tahfidz* juz 30, dan lomba *tilawah* tingkat SD dan SMP. Ketiga kegiatan tersebut mendapatkan respon positif dari anak-anak dan masyarakat Desa Dedingin sehingga hal ini menjadi umpan baik bagi masyarakat. Pemahaman agama beberapa masyarakat juga semakin baik, hal ini terbukti dari keterlibatan masyarakat dalam mengisi ceramah. Kecerdasan spiritual anak-anak dan remaja juga meningkat, hal ini dibuktikan dari keterlibatan mereka sebagai peserta aktif pada lomba pada kegiatan Gebyar Ramadan. Semoga kegiatan penguatan kesalehan beragama tetap dilanjutkan oleh masyarakat setempat untuk meningkatkan kecerdasan spiritual, pengendalian diri yang baik, serta berakhlak mulia.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh masyarakat Desa Dedingin, Kecamatan Kute Panang, Kabupaten Aceh Tengah yang telah mendukung dan berpartisipasi pada program-program KKN yang dilaksanakan oleh tim KKN IAIN Takengon.

Daftar Rujukan

- Abdullah, A., Rahma, A., Latif, B., Fatma, D. A., Gulo, E., Indrawan, F., Rahman, M. F., Muharam, M. N., Abdulah, M. R., Riyanti, N., Rakashiwi, P., Hartini, P., Pangestu, R., Hamid, R. M., Ramdhan, S., Sari, S. N., Sari, W., Putra, W., Widiawati, W., & Lesmana, Y. (2024). Peningkatan Mutu dan Kualitas Pendidikan dengan Mengadakan Akademik Ramadhan di SDN Awilarangan Desa Benjot. *Jurnal Abdi Nusa*, 4(1), 1–4. <https://doi.org/10.52005/abdinusa.v4i1.141>
- Deni, I. F., & Salamuddin, S. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Alumni

-
- PTKI: Analisis Alumni Prodi Pengembangan Masyarakat Islam UINSU di Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 3(1), 19-24.
- Fazalani, R., Tabroni, I., Syafruddin, S., Hamirul, H., Diana, E., Alfiyanto, A., & Hidayati, F. (2022). Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Minat Anak Dalam Membaca Al-Qur'an Selama Pandemi Covid-19. *Indonesia Berdaya*, 3(3), 595-604. <https://doi.org/10.47679/ib.2022271>
- Hidayah, A. N. (2021). Pendampingan Baca Tulis Al-Qur'an Di Tpq Al-Istiqomah Kedungurung Kecamatan Gumelar. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(2), 46-53. <https://doi.org/10.51700/empowerment.v1i2.259>
- Ifendi, M., Ghozali, I., Mirnawati, M., Sinta, D., Herlina, H., Sulaiman, S., & Suryadi, S. (2022). Peningkatan Pemahaman Tentang Fiqih Ibadah Di Majelis Taklim At-Taqwa Dusun Lestari Jaya Sangatta Selatan. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 16-21. https://doi.org/10.32764/abdimas_agama.v3i1.2495
- Maharani, S., & Izzati, I. (2020). Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1288-1298.
- Melala, A., Tanoga, I., Putri, C., Abadi, K., Lestari, L. S., Yusdalina, N., Firmayana, N. Y., Mutiara, S., Gustina, S. M., Mahate, Y., Anggraini, W., & Noviani, J. (2024). *Laporan Kelompok KKN Desa Dedingin Kecamatan Kute Panang Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2024*.
- Muniarty, P., Wulandari, W., Ansyarif, A., & ... (2021). Pendampingan Baca Tulis Al Quran bagi Anak-Anak di Lokasi KKN Kelurahan Dodu Kota Bima. *Jumat Keagamaan* ..., 2(2), 4. https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimas_agama/article/view/1906
- Nusanti, I. (2014). Strategi Service Learning Sebuah Kajian untuk Mengembangkan Kegiatan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 20(2), 251-260. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v20i2.142>
- Qomar, M. (2015). Islam Nusantara: Sebuah Alternatif Model Pemikiran, Pemahaman, dan Pengamalan Islam. *El Harakah: Jurnal Budaya Islam*, 17(2), 198-217.
- Santosa, A. (2007). Implementation and Comparison of Service Learning Pedagogy in a Subject of Interior Design. *Dimensi Interior*, 5(1), 54-60.
- Wafiqni, N., & Latif, A. E. (2016). Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati, Ilmu Pendidikan, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003. *School Community Journal*, 26(2).